

PENINGKATAN KETRAMPILAN EKSPLORASI KARIR MELALUI BIMBINGAN KLASIKAL TEKNIK *PROJECT BASED LEARNING* PADA SISWA KELAS X BDP 3 DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN

Entin Martini, Wahyu Nanda Eka Saputra , Abdul Malik

SMK Negeri 1 Kebumen
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
SMA Negeri 4 Yogyakarta

entin.martini176@gmail.com

ABSTRAK

Ada berbagai kesalahan pengambilan keputusan dalam pemilihan peminatan di SMK menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan peminatan kurang tepat. Hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan minat terhadap awal-awal pembelajaran, kebingungan arah lulusan SMK dan belum yakin terhadap karir lulusan SMK. Disinilah peran guru BK untuk dapat meningkatkan ketrampilan eksplorasi karir siswa khususnya siswa kelas X BDP 3 yang memiliki eksplorasi karir rendah. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ketrampilan eksplorasi karir siswa kelas X BDP 3 di SMK N 1 Kebumen dapat meningkat melalui bimbingan klasikal teknik *project based learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan desain penelitian penelitian tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). subjek penelitian ini sebanyak 18 siswa kelas X BDP 3 yang memiliki ketrampilan eksplorasi karir rendah. Instrumen penelitian ini menggunakan evaluasi observasi, ketercapaian pengenalan, akomodasi dan tindakan. karena penelitian ini bersifat sementara, peneliti hanya melakukan 1 pertemuan pada siklus I dan pertemuan ke 2 pada siklus 2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa layanan bimbingan klasikal dengan teknik *project based learning* melalui tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 keterampilan eksplorasi karir siswa kelas X BDP 3 meningkat. Peningkatan keterampilan belajar siswa tersebut dibuktikan dari hasil *post-test* dengan perolehan skor keterampilan belajar siswa rata-rata 61 dengan prosentase 61% dan dikategorikan keterampilan belajar baik. Adapun peningkatan skor keterampilan belajar siswa rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* yaitu sebesar 24,67 poin, dengan peningkatan prosentase sebesar 25%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X BDP 3 setelah mendapatkan layanan pada tindakan 1 pada siklus 1 dan tindakan 2 pada siklus 2 menunjukkan kategori baik.

Kata kunci: Ketrampilan eksplorasi karir, *project based learning*

PENDAHULUAN

Eksplorasi karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Ketrampilan dalam menggali informasi karir sesuai dengan potensi yang dimiliki merupakan tujuan utama dari eksplorasi karir yang harus dikuasai oleh setiap individu. Sedangkan pengetahuan seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh individu. Ada berbagai kesalahan pengambilan keputusan dalam pemilihan peminatan di SMK menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pengambilan keputusan dalam pemilihan peminatan kurang tepat. Hal tersebut tampak dalam berbagai masalah baik yang berkaitan dengan minat terhadap awal-awal pembelajaran, kebingungan arah lulusan SMK dan belum yakin terhadap karir lulusan SMK.

Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (Agoes Dariyo, 2003: 69-70), masa remaja khususnya siswa SMK kelas X sedang berada pada sub tahap tentatif yang terdapat tugas perkembangan karir yaitu mengkristalisasikan preferensi karir. Kristalisasi preferensi karir merupakan proses memperoleh informasi yang lengkap dan

Entin Martini, Wahyu Nanda Eka Saputra , Abdul Malik

akurat, penetapan perencanaan dan pertimbangan individu untuk menentukan pilihan pendidikan lanjutan yang relevan dengan kemampuan diri. Pada masa kristalisasi ini merupakan masa di mana individu mulai mencari bekal pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan formal dan non formal, untuk mempersiapkan masa depan hidupnya. Mengidentifikasi peningkatan ketrampilan eksplorasi karir pada siswa kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen secara signifikan melalui bimbingan klasikal dengan teknik *project based learning* antara siklus 1 dan 2.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Melihat ketrampilan eksplorasi karir yang rendah pada siswa SMK Negeri 1 Kebumen tidak terlepas dari pengetahuan yang masih sangat kurang. Peneliti ingin meningkatkan ketrampilan eksplorasi karir siswa SMK Negeri 1 Kebumen dengan menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan teknik *project based learning* merupakan “suatu metode pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa **dalam** mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk (Sutirman, 2013). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa teknik pemberian tugas merupakan teknik yang tepat untuk membantu peserta didik mengeksplorasi karir-karir yang ada di lingkungan masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) yang merupakan suatu kegiatan untuk mempelajari suatu masalah, mencari solusi, serta melakukan perbaikan dengan menerapkan suatu tindakan nyata yaitu diberikannya layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan ketrampilan eksplorasi karir.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas X BDP 3 dengan jumlah 18 siswa.

Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan bimbingan kelas ini menggunakan model Kemmis & Mc. Taggart (dalam Kusumah & Dedi, 2009). Pelaksanaan penelitian tindakan model ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam satu siklus. Pengertian siklus pada kesempatan ini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap tindakan. Model Kemmis & Mc. Taggart.

Pada tahap pertama peneliti melakukan perencanaan yaitu menyusun langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan koordinasi dengan pengamat untuk menyusun program kegiatan, serta jadwal pelaksanaan tindakan. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses tindakan, menyusun instrumen, pedoman wawancara pedoman observasi dan pedoman penilaian siswa. Tahap ini digunakan sebagai acuan pemberian tindakan bimbingan.

Tahap kedua yang dilakukan yaitu memberikan tindakan sesuai perencanaan. Pada tahap tindakan ini adalah pemberian layanan bimbingan klasikal sebagai upaya peningkatan ketrampilan eksplorasi karir pada siswa kelas X BDP 3. Peneliti menyampaikan 2 topik bimbingan dalam 2 siklus penelitian tindakan bimbingan dan konseling. Kedua topik tersebut

adalah eksplorasi karir yang sesuai dengan peminatan di SMK dan profesi karir yang ada di lingkungan sekitar siswa. Tahap ketiga adalah pengamatan atau observasi. Melalui observasi ini, pengamat mengumpulkan informasi tentang kelebihan dan kelemahan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh peneliti. Misalnya bagaimana peneliti melakukan tindakan di kelas, situasi kelas, perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh siswa lain. Hasil dari observasi yang dilakukan oleh pengamat dan mitra ini akan dijadikan bahan perbaikan dan perencanaan ulang tindakan pada siklus berikutnya. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti membuat refleksi tentang hal-hal apa saja yang didapatkan selama proses tindakan, hal apa yang menjadi kekuatan serta hal apa saja yang dirasa masih perlu ditingkatkan pada proses tindakan selanjutnya.

Rancangan Tindakan

Rencana penelitian tindakan bimbingan dan konseling akan di laksanakan dalam 2 siklus dengan rencana kegiatan seperti di bawah ini :

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No.	Siklus	Pertemuan	Materi	Waktu
1	Siklus 1	Pertemuan 1	Eksplorasi karir sesuai dengan peminatan SMK	45 menit
2	Siklus 2	Pertemuan 1	Profesi di sekitar lingkungan tempat tinggal siswa	45 menit

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kebumen yang berlokasi di jl.Cemara no. 37, Karang Sari Kebumen bersifat sementara karena terkendala situasi dan waktu maka akan di rancangan sebagai tercantum pada tabel 1.2 rencana pelaksanaan tindakan.

Tabel 2. Kegiatan Penelitian

Siklus	Pertemuan	Pelaksanaan Tindakan	Waktu pelaksanaan
Siklus 1	pertama	Perencanaan	16 Oktober 2020
		Tindakan	17 Oktober 2020
		Observasi	20 Oktober 2020
		Refleksi	22 Oktober 2020
Siklus 2	pertama	Perencanaan	23 Oktober 2020
		Tindakan	24 Oktober 2020
		Observasi	26 Oktober 2020
		Refleksi	28 Oktober 2020

Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 siswa kelas kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen. Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil pengamatan wawancara lisan dan hasil AKPD peserta didik.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Perencanaan Tindakan

Dari data observasi awal terdapat beberapa siswa yang memiliki ketrampilan eksplorasi karir rendah, maka peneliti melakukan tindakan pertama dari siklus pertama, peneliti membuat RPL eksplorasi karir dengan teknik *project based learning* dan lembar kerja siswa tentang eksplorasi karir. Materi eksplorasi karir dilaksanakan dengan 1 siklus 2 kali pertemuan.

Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan Pembuka

Kegiatan dibuka dengan memberi salam, berdoa, dan absensi. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan layanan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan. Peneliti mengajak siswa untuk berbagi pengalaman berkaitan dengan materi Eksplorasi Karir, serta mempersiapkan siswa untuk memasuki tahapan selanjutnya.

Kegiatan Inti

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan peneliti menyampaikan materi dengan menayangkan slide power point yang berisi tentang materi Eksplorasi Karir mulai dari pengertian Eksplorasi Karir, Karir setelah SMK, Faktor pertimbangan pemilihan karir dan pertimbangan dalam pemilihan karir. Setelah peneliti selesai menayangkan materi, peneliti dan siswa melakukan diskusi dan tanya jawab berkaitan materi yang sudah di pelajari. Setelah itu dilanjutkan kegiatan berikutnya yaitu peneliti mengintruksikan pada siswa untuk membuat *mind map* Eksplorasi karir. Hasil pembuatan *mind map* siswa kemudian di foto kemudian di unggah dalam akun Instagram. Pada tindakan pertama ini sebagian siswa sudah turut aktif dalam berpendapat dan mendengarkan dengan baik penjelasan guru, namun masih ada beberapa siswa yang mengunggah hasil *mind map* harus diingatkan kembali.

Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada tindakan pertama ini yaitu menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan diperjelas oleh peneliti tentang ketrampilan eksplorasi karir. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya. Kemudian menutup pertemuan dengan doa dan salam.

Refleksi Kegiatan

Kegiatan berjalan dengan lancar, tahap-tahap terlewati dengan baik yaitu siswa terlihat tertarik dengan materi Eksplorasi karir, dan antusias menjalani proses pada tindakan pertama ada beberapa siswa yang mau menyampaikan pengalaman serta pendapat berkaitan dengan materi yang disampaikan. Evaluasi yang menurut saya perlu diperbaiki adalah pada penyampaian materi atau penjelasan yang masih terlalu cepat. Evaluasi ini sebagai

pertimbangan dalam penyampaian materi pada tindakan-tindakan berikutnya, guru BK berencana memperlambat tempo penyampaian materi.

Kesimpulan pada tindakan pertama yaitu dari hasil observasi para siswa cukup antusias dalam mengikuti layanan namun masih kurang aktif saat berdiskusi saat tatap maya melalui *Goglee Meet*. Pemahaman siswa mengenai cara membuat *mind map* masih kurang terlihat dari pendapat-pendapat yang disampaikan ketika diskusi. Namun siswa sudah mampu memahami pemaknaan dari kegiatan yang dilakukan. Evaluasi untuk kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan penugasaan pembuatan video mewawancarai orang yang mempunyai profesi sehingga lebih mudah dipahami, selain itu perlu adanya praktik siswa dapat mendapat pengalaman secara langsung dengan cara mempraktikannya.

Siklus 2 Tindakan II

Tindakan ke-II dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Oktober 2020. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 10.45 WIB. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan menggunakan platform *Google Meet*. Peneliti menyiapkan peralatan yang akan dibutuhkan, mengkoordinasi siswa dan mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan selama tindakan. Pada tindakan ini peneliti mempersiapkan layanan tentang profesi disekitar kita, kemudian siswa diminta untuk mewawancarai orang yang mempunyai profesi disekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

Kegiatan dibuka dengan memberi salam, berdoa, dan absensi. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan layanan dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan. Peneliti mengajak siswa untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari pada tindakan pertama. Semua siswa masih ingat tentang materi yang disampaikan minggu lalu. Kemudian peneliti mempersiapkan siswa untuk memasuki tahapan selanjutnya.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada tindakan kedua ini peneliti laksanakan dengan pemberian layanan dengan materi profesi disekitarku. Pada saat sesi tanya jawab siswa terlihat aktif dan antusias mengikuti kegiatan. Ada beberapa siswa yang berani menyampaikan pendapatnya. Setelah selesai berdiskusi dan tanya jawab guru membarikan tugas dalam bentuk LKPD dengan perintah siswa untuk membuat video mewawancarai orang yang mempunyai profesi di lingkungan tempat tinggal. Siswa diberikan waktu 2 hari untuk membuat video tersebut. Setelah waktu yang diberikan habis siswa diminta untuk menunjukkan hasil karyanya diunggah melalui akun Instagram, semua siswa sudah memahapi tentang eksplorasi karir.

Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada tindakan kedua ini yaitu menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan diperjelas oleh peneliti tentang manfaat mengetahui profesi-profesi untuk meningkatkan keterampilan eksplorasi karir disertai memberikan penguatan. Guru memberikan link penilaian hasil dan menyampaikan materi yang akan dipelajari berikutnya. Kemudian menutup pertemuan dengan doa dan salam.

Refleksi Kegiatan

Hasil observasi menunjukkan saat proses pemberian tindakan para siswa sudah lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan. Serta siswa sudah dapat memberikan kesimpulan tanpa ditunjuk.

Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan pada saat proses pemberian tindakan. Hasil dari observasi selama tindakan berlangsung, menunjukkan secara keseluruhan tindakan yang dilaksanakan telah berjalan lancar. Pada tindakan I, siswa sudah menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam mengikuti layanan tentang ketrampilan eksplorasi karir. Siswa aktif mendengarkan dan berpendapat saat proses tindakan. Siswa juga aktif dalam mencari sumber materi melalui internet, namun keaktifan siswa saat diskusi masih kurang. Selain itu diakhir kegiatan siswa juga mampu mengungkapkan makna yang terkandung dalam kegiatan. Guru BK/ peneliti terlihat antusias dalam memberi bimbingan pada siswa serta mendampingi siswa dalam melakukan tindakan. Tindakan yang dilaksanakan sudah sesuai prosedur dan rencana pelaksanaan layanan (RPL) yang dibuat, Serta waktu yang digunakan saat layanan sudah sesuai dengan rencana.

Pada tindakan II siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan layanan tentang profesi disekitarku. Melalui penugasan pembuatan video yaitu mewawancarai orang-orang yang mempunyai profesi. Kemudian melalui kegiatan praktik mewawancarai siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam mengerjakan tugas tersebut, semua siswa dapat menyelesaikan tugas tersebut.

Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tindakan

Setelah dilakukan dua kali tindakan, peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui tingkat keterampilan belajar siswa setelah tindakan. Dari hasil angket yang disebarkan oleh peneliti menunjukkan adanya perubahan pada keterampilan eksplorasi karir yang diperlihatkan oleh para siswa. Berikut ini pada tabel 4 disajikan secara lengkap peningkatan skor keterampilan belajar siswa kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen setelah melalui dua kali tindakan.

Tabel 4. Peningkatan Skor Keterampilan Belajar Siswa *Post-test* Tindakan 1

No	Nama	Skor	Kategori	No.	Nama	Skor	Kategori
1	ANF	61	Baik	10	OUB	39	Kurang baik
2	ASS	62	Baik	11	RRJ	64	Baik
3	ANI	46	Cukup baik	12	RZ	58	Cukup baik
4	CAS	53	Cukup baik	13	SDK	46	Cukup baik
5	ESP	49	Cukup baik	14	SND	58	Cukup baik
6	KA	41	Cukup baik	15	SW	47	Cukup baik
7	LNU	40	Kurang baik	16	SA	60	Cukup baik
8	NFS	42	Cukup baik	17	YSF	48	Cukup baik
9	NMM	41	Cukup baik	18	YEM	48	Cukup baik

Berdasarkan data skor di atas, berikut ini disajikan Tabel 5 yaitu data peningkatan rata-rata keterampilan belajar siswa kelas XI BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen

Tabel 5. Peningkatan Rata-rata Skor Keterampilan Belajar Siswa pada *Post-test* Tindakan 1

Keterangan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
Rata-Rata	36,33	50,16	13,83
Prosentase	36%	50%	14%

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa skor keterampilan eksplorasi karir hasil rata-rata *pre-test* yaitu 36,33 dengan prosentase 36% dan masuk dalam kategori keterampilan belajar kurang baik. Kemudian skor keterampilan belajar hasil rata-rata *post-test* mengalami peningkatan yaitu menjadi 50,16 dengan prosentase 50% dan masuk dalam kategori keterampilan eksplorasi karir baik. Sehingga skor keterampilan belajar siswa meningkat dari *pre-test* ke *post-test* yaitu sebesar 13,83 dengan prosentase kenaikan 14%. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat 12 siswa mendapat kenaikan skor dari kategori keterampilan eksplorasi karir baik menjadi cukup baik, 2 siswa dari kategori cukup baik menjadi baik, 1 siswa tetap dalam kategori cukup baik, 1 siswa tetap dalam kategori baik, dan 2 siswa tetap dalam kategori kurang baik. Meskipun tidak seluruh siswa mengalami peningkatan ke kategori keterampilan belajar baik, namun secara skoring seluruh siswa mengalami peningkatan skor setelah dilakukan tindakan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peningkatan skor siswa dari kategori keterampilan eksplorasi belajar baik menjadi cukup baik diimbangi dengan perubahan sikap yang ditunjukkan siswa pada saat tindakan berlangsung. Sebelumnya siswa-siswa tersebut belum menunjukkan adanya keterampilan belajar yang cukup baik dan cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, namun setelah tindakan pertama terlihat sebagian besar siswa antusias dan aktif saat mengikuti pembelajaran ada beberapa siswa yang bertanya dan menyampaikan pendapat dalam pelaksanaan tindakan. Selain itu siswa terlihat dapat manajemen waktu dengan baik saat mengerjakan tugas, dapat membaca materi yang ditayangkan guru dengan baik, mendengarkan pelajaran yang disampaikan guru dengan baik, serta mencatat dan mengingat materi yang pernah disampaikan guru, namun konseli belum terlihat dalam aspek mengikuti ujian dengan baik. Pada tindakan kedua dapat diketahui hasil *post-test* pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Peningkatan Skor Keterampilan Belajar Siswa *Post-test* Tindakan 2

No	Nama	Skor	Kategori	No.	Nama	Skor	Kategori
1	ANF	67	Baik	10	OUB	57	Kurang baik
2	ASS	66	Baik	11	RRJ	64	Baik
3	ANI	60	Cukup baik	12	RZ	64	Baik
4	CAS	59	Cukup baik	13	SDK	59	Cukup baik
5	ESP	65	Baik	14	SND	62	Baik
6	KA	56	Cukup baik	15	SW	60	Cukup baik
7	LNU	56	Kurang baik	16	SA	63	Cukup baik
8	NFS	60	Cukup baik	17	YSF	61	Baik
9	NMM	58	Cukup baik	18	YEM	61	Baik

Berdasarkan data skor di atas, berikut ini disajikan Tabel 7 yaitu data peningkatan rata-rata keterampilan eksplorasi karir kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen

Tabel 7. Peningkatan Rata-rata Skor Keterampilan Eksplorasi Karir pada *Post-test* Tindakan 2

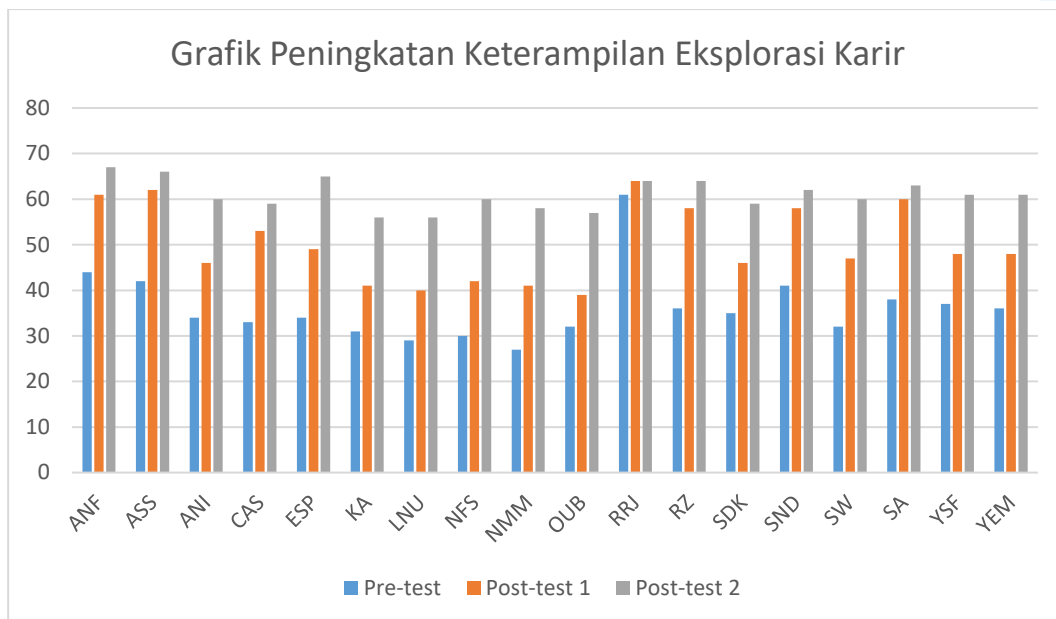
Keterangan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test 2</i>	Peningkatan
Rata-Rata	36,33	61	24,67
Prosentase	36%	61%	25%

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa skor keterampilan eksplorasi karir siswa hasil rata-rata *pre-test* yaitu 36,33 dengan prosentase 36% dan masuk dalam kategori keterampilan belajar kurang baik. Kemudian skor keterampilan belajar hasil rata-rata *post-test* mengalami peningkatan yaitu menjadi 61 dengan prosentase 61% dan masuk dalam kategori keterampilan belajar baik. Sehingga skor keterampilan belajar siswa meningkat dari *pre-test* ke *post-test* yaitu sebesar 24,67 dengan prosentase kenaikan 25%. Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa terdapat 9 siswa mendapat kenaikan skor dari kategori keterampilan eksplorasi karir baik menjadi cukup baik, 5 siswa dari kategori kurang baik menjadi baik, 2 siswa dari cukup baik menjadi baik dan 1 siswa tetap dalam kategori baik. Meskipun tidak seluruh siswa mengalami peningkatan ke kategori keterampilan belajar baik, namun secara skoring seluruh siswa mengalami peningkatan skor setelah dilakukan tindakan ke dua.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peningkatan skor siswa diimbangi dengan perubahan sikap yang ditunjukkan siswa pada saat tindakan berlangsung. Sebelumnya siswa-siswa tersebut belum menunjukkan adanya keterampilan eksplorasi karir yang cukup baik dan cenderung kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, namun setelah tindakan kedua terlihat sebagian besar siswa antusias dan aktif saat mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat aktif bertanya dan berpendapat, dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Saat tindakan berlangsung siswa terlihat dapat manajemen waktu dengan baik, siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu, siswa mampu membaca dan mencatat materi yang diberikan guru dengan baik, siswa mampu mendengar dan mengingat kembali materi yang disampaikan guru pada pertemuan pertama, serta siswa mampu mengerjakan tugas LKPD dengan baik dan mandiri.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara pada guru produktif yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 tentang keterampilan eksplorasi karir siswa kelas X BDP 3 dapat diperoleh data bahwa keterampilan eksplorasi karir siswa kelas X BDP 3 sudah mengalami peningkatan. Pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa besar siswa sudah dapat mengatur waktu dalam pembelajaran, dapat mengerjakan tugas tepat waktu, dapat membagi waktu antara praktik dan tugas yang harus dikumpulkan. Siswa dapat mendengarkan, membaca dan mencatat materi yang diberikan guru dengan baik, siswa meningkat dalam mengingat materi yang pernah disampaikan oleh guru produktif, serta sebagian besar siswa dapat mengikuti ulangan saat pelajaran produktif dengan baik. Hanya ada beberapa siswa yang masih mencontek. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan adanya peningkatan keterampilan belajar saat sebelum diberikan tindakan dan setelah tindakan.

Dari penjelasan di atas, peneliti sajikan gambar 2 yaitu grafik rangkuman peningkatan kemandirian belajar siswa dari *pre-test* dan *post-test* siswa kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Keterampilan Eksplorasi Karir Kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen

Dari gambar 2 di atas yang merupakan grafik peningkatan keterampilan belajar dapat diketahui bahwa siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan keterampilan belajar sebelum dengan sesudah dilakukan tindakan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan dengan layanan klasikal tentang teknik penugasan untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa telah dilaksanakan dengan baik dan telah berjalan sesuai dengan tujuan. Terbukti dengan hasil angket yang menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan keterampilan belajar ini dilakukan dengan dua tindakan. Keterampilan belajar siswa mengalami peningkatan setelah tindakan pertama. Nilai rata-rata pra tindakan adalah 36,33 dengan prosentase 36% termasuk dalam kategori keterampilan belajar kurang baik. Sedangkan rata-rata pasca tindakan pertama adalah 50,16 dengan prosentase 50% termasuk dalam kategori keterampilan belajar cukup baik. Setelah tindakan ke dua rata-rata keterampilan belajar siswa naik menjadi 61 dengan prosentase 61% termasuk dalam kategori keterampilan belajar baik. Hal ini menunjukkan diterimanya hipotesis yang menyatakan bahwa layanan bimbingan klasikal teknik penugasan dapat meningkatkan keterampilan Eksplorasi Karir kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021.

Media bimbingan menjadi alternatif untuk menunjang keaktifan siswa selama layanan bimbingan kelompok (Alhadi, Supriyanto, and Dina, 2016). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang komprehensif memerlukan kolaborasi untuk pengembangan kompetensi konselor sekolah (Supriyanto and Sutoyo, 2015). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penelitian yang dilaksanakan konselor sekolah untuk pengembangan kompetensi professional konselor sekolah (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, & Sutoyo, 2015).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa kelas X BDP 3 SMK Negeri 1 Kebuemn tahun pelajaran 2020/2021 yang mempunyai ketrampilan eksplorasi karir rendah dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan klasikal teknik *project-based learning*. Ini dapat di buktikan dengan meningkatnya rata- rata skor ketrampilan eksplorasi karir sebelum mendapat tindakan dan setelah mendapat tindakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Dariyo. (2003). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Alhadi, S., Supriyanto, A., & Dina, D. A. M. (2016). Media in guidance and counseling services: a tool and innovation for school counselor. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 1(1), 6-11.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno, dkk. (1998). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SLTP (Buku II)*. Jakarta: Penebar Aksara.
- Hidayat, Dede Rahmat & Aip Badrujaman. (2012). *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling*. Jakarta :PT. Indeks.
- Sofwan Adiputra. (2015). *Penggunnaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa*, Jurnal Fokus Konseling vol 1 No. 1
- Supriyanto, A., & Hendiani, N. (2018). Self Efficacy Scale For People With Drug Abuse Disorders. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 3(2), 57-63.
- Sutoyo, A., & Supriyanto, A. (2015). Development Personality/Social Competency of Secondary High School Students trough A Comprehensive Guidance and Counseling Program. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).